



Implementasi Pendidikan Nilai Surah Al-Ma'un dalam Membentuk Karakter Sosial Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 9 Jakarta

Anul Fitri*

Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

*Email Koresponden: anulfitri@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 21 Mei 2024

Accepted: 29 Mei 2024

Published: 31 Mei 2024

Kata kunci:

Implementasi

Karakter Sosial

Pendidikan

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang implementasi pendidikan nilai Surah Al-Ma'un dalam membentuk karakter sosial peserta didik. Penelitian ini berfokus pada perkembangan karakter social dihadapkan pada tantangan, seperti globalisasi dan kemajuan teknologi yang berdampak pada perubahan cara individu dalam berinteraksi. Metode studi lapangan dengan teknik pengumpulan data Observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh data. Dengan menganalisis dan membandingkan berbagai artikel yang berkaitan dengan subjek ini, penelitian ini berharap dapat menggambarkan bentuk implementasi dari pendidikan nilai QS. Al-Maun yang berdampak pada pembentukan karakter social peserta didik sebagai generasi masa depan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan dalam membuat karakter sosial sangat efektif apabila menggunakan metode pembiasaan bagi peserta didik, terkhusus pada SMP Muhammadiyah 9 Jakarta memiliki program yaitu berinfaq secara rutin bagi seluruh aktivis sekolah. Dengan adanya pembiasaan ini peserta didik mampu mengembangkan nilai, sikap serta perilaku yang dapat memancarkan akhlak atau budi pekerti leluhur. Yang terpenting adalah menjadi kunci perubahan generasi muda yang lebih baik ada pada pendidikan karakter sosial, agar dapat memastikan bahwa siswa didik memiliki budi pekerti dan kepribadian yang baik dimasa mendatang.

ABSTRACT

This research examines the implementation of Surah Al-Ma'un values education in shaping the social character of students. This research focuses on the development of social character faced with challenges, such as globalization and technological advances which have an impact on changes in the way individuals interact. Field study method using observation, interview and documentation data collection techniques to obtain data. By analyzing and comparing various articles related to this subject, this research hopes to describe the form of implementation of QS values education. Al-Maun which has an impact on the formation of the social character of students as the future generation. The results of the research show that the implementation of education in developing social character is very effective when using habituation methods for students, especially at Muhammadiyah 9 Middle School, Jakarta, which has a program that provides regular donations for all school activists. With this habituation, students are able to develop values, attitudes and behavior that can radiate

Keyword:

Implementation

Social Character

Education

ancestral morals or character. The most important thing is that the key to changing the younger generation for the better is social character education, in order to ensure that students have good character and personality in the future.

Pendahuluan

Manusia membutuhkan lingkungan yang baik untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan saling berinteraksi satu sama lain, sehingga berkembang menjadi saling ketergantungan terhadap satu individu dengan individu lainnya (Arisa Octavia 2023). Karakter Sosial merupakan salah satu nilai-nilai karakter yang telah tertuang dalam Pendidikan Nasional. Karakter sosial mencakup kemampuan seseorang dalam berperilaku, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain dalam berbagai konteks kehidupan (Wardati 2019). Dengan demikian, karakter sosial melibatkan aspek-aspek yang terkandung didalamnya yaitu empati, kepedulian, kejujuran tanggung jawab serta keterlibatannya dalam kehidupan sosial.

Era society 5.0, perkembangan karakter sosial dihadapkan pada tantangan, seperti globalisasi dan kemajuan teknologi yang berdampak pada perubahan cara individu dalam berinteraksi. Penggunaan teknologi dan orientasi kehidupan yang hedonistic di semua kalangan, terutama usia remaja menyebabkan pergeseran tingkat empati terhadap kondisi orang lain ke sikap cuek terhadap penderitaan orang lain (Tsoraya et al. 2023). Hal ini menjadi realitas sosial di kalangan remaja yang tak terelakkan.

Problematika di atas mengindikasikan bahwa karakter sosial masuk dalam fase kritis di era global yang semakin kompleks. Untuk itu, penanaman karakter sosial peserta didik di sekolah harus mendapatkan perhatian. Hal itu dilakukan agar peserta didik memiliki kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai pendidikan dalam kehidupan sehari-hari (Japar, Zulela, and Mustoip 2018). Di sekolah, upaya penanaman karakter sosial menjadi tanggung jawab bersama antara pihak guru dan pimpinan dalam melakukan kegiatan untuk membentuk karakter peserta didik (Faizin 2019).

Karakter sosial didalam Islam menjadi kandungan yang termuat dalam QS. Al-Ma'un. Surah Al-Ma'un menanamkan ajaran moral dalam diri manusia, yang akan mempengaruhi perkembangan sosial di masyarakat setempat. Islam telah mengajarkan umatnya bahwa mereka memiliki kewajiban untuk membantu satu sama lain, terutama mereka yang lemah (kaum Dhuafa), fakir miskin, dan mereka yang membutuhkan. Surah Al-Ma'un terdiri dari 7 ayat yang telah banyak dibahas. Bahkan Surat Al-Ma'un dengan sangat jelas menyatakan bahwa mereka yang tidak mau berbagi makanan atau sedekah dengan orang miskin, merawat anak yatim, atau keduanya adalah pendusta agama. Surah Al-Ma'un tidak diragukan lagi menjelaskan bahwa hubungan yang tidak seimbang antara seseorang dengan Tuhan dan orang lain adalah sumber utama dari ketidakadilan social (Suherman and Yuninda Widya Afifah 2023). Dengan demikian, karakter sosial harus dimiliki oleh setiap individu. Karakter sosial mempengaruhi moralitas peserta didik. Karakter sosial dapat mempengaruhi persepsi, nilai, dan tindakan moral peserta didik saat menghadapi tantangan yang muncul dilingkungan sekolah (Sanger and Kasingku 2023). Berbicara tentang Qs. Al-Ma'un ada teologi yang harus dipraktikkan dalam hidup yaitu, menggunakan model pembelajaran surah al-Maun karya KH. Ahmad Dahlan (M.A., Arifin, and Fajri 2021), yang merefleksikan tentang akhlak secara garis besar yaitu karakter social yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, ditemukan beberapa literature yang mengkaji tentang QS. Al-Ma'un dan sikap sosial. Menurut Suherman dan Afifah, bahwa isi kandungan surah al-Ma'un membahas nilai-nilai sosial dan pendidikan akhlak manusia bahwa sikap kurangnya perhatiannya terhadap golongan yang menunjukkan pendidikan akhlak manusia rendah dapat menimbulkan perubahan sosial yang buruk. Penelitian lain mencoba menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam surah al-ma'un dalam materi AIK (Suherman and Yuninda Widya Afifah 2023). Kedua penelitian tersebut lebih berfokus dalam mengkaji isi kandungan QS. Al-Ma'un, Untuk itu, peneliti mengangkat tema yang baru yaitu memfokuskan pada pembentukan karakter sosial yang merujuk pada nilai-nilai surah al-ma'un pada peserta didik dalam mengimplementasikannya di lingkungan sekolah terkhusus dalam mata Pelajaran Al Islam Kemuhammadiyahhan (AIK). Dapat dilihat dari tema baru penelitian yang penulis ambil sejauh ini belum ada studi yang mengkajinya, karena dapat dilihat dari penelitian

terdahulu lebih banyak yang mengkaji dan fokusnya terhadap isi kandungannya tanpa mengimplementasikannya dilingkungan sekolah dan masyarakat yang merujuk pada mata pelajaran AIK.

SMP Muhammadiyah 9 Jakarta merupakan lembaga sekolah yang terletak di Jl. Limau III, Kebayoran Baru. Perlu kita ketahui bahwa SMP Muhammadiyah 9 Jakarta bahwa kegiatan pembelajarannya meliputi seluruh aspek baik didalam kelas maupun luar kelas serta memiliki program yang banyak. Maka salah satunya adalah suatu Lembaga pendidikan yang memiliki program kepedulian terhadap sesama. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan konsep pendidikan di lembaga pendidikan Muhammadiyah yang mengharapkan para peserta didiknya memiliki dua kemampuan: mempelajari pengetahuan umum dan wawasan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengintegrasikan keilmuan ini ke dalam perguruan persyarikan Muhammadiyah, untuk menghasilkan siswa yang cerdas sekaligus ulama dan ulama yang cerdas. Ini dicapai di semua jenjang pendidikan, dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi (Subarkah and Kurniyati 2021).

Karakter sosial yang dimiliki seseorang sangat penting dalam memberikan tekanan nilai-nilai tertentu. Tujuan dari karakter sosial untuk meningkatkan mutu proses dan hasil yang mengarah pada nilai pendidikan (Dewi et al. 2021). Karakter sosial yang harus dimiliki seseorang harus mampu membumikan dan menginternalisasikan pada nilai kependidikan di kehidupan sehari-hari. pengembangan karakter sosial memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan individu secara keseluruhan adalah dasar pentingnya karakter sosial dalam nilai-nilai pendidikan. Individu yang menerima pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai karakter sosial tidak hanya dapat berkembang menjadi akademisi yang berpendidikan tinggi, tetapi juga menjadi manusia yang bermoral dan memiliki kemampuan untuk berkontribusi secara konstruktif kepada masyarakat.

Menelusuri berbagai uraian di atas, karakter social perlu ditanamkan sejak dini sehingga peneliti tertarik mengkaji lebih dalam tentang "Implementasi Pendidikan Nilai Surah Al-Ma'un dalam Membentuk Karakter Sosial Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 9 Jakarta". Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan bentuk implementasi dari pendidikan nilai QS. Al-Maun yang berdampak pada pembentukan karakter social peserta didik sebagai generasi masa depan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan, Dalam pelaksanaan studi lapangan ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Al-Islam dan peserta didik. Untuk pengumpulan data, pertama peneliti pengumpulan data melalui observasi yaitu mengamati proses pembelajaran Al-Islam dan program kepedulian sesama yang ada di SMP Muhammadiyah 9 Jakarta. Peneliti telah melakukan wawancara kepada guru Al-Islam sebanyak 3 guru, yaitu guru kelas VII yang mengampuh mata pelajaran Kemuhammadiyah, Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits kemudian 5 peserta didik yang mengikuti program pembiasaan berinfak sebagai perwakilan dari masing-masing kelas VII di SMP Muhammadiyah 9 Jakarta. Data yang diperoleh juga diperkuat dengan analisis dokumen seperti RPP agar dianalisis kurikulum yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan dalam surah al-ma'un. Untuk metode analisis data, peneliti menggunakan display data, reduksi data, dan kesimpulan. Adanya Penelitian kajian ini diharapkan dapat memiliki gambaran utuh secara dalam nilai yang terkandung pada Surah Al-Maun dalam kurikulum AIK di sekolah dan menjadi spirit kehidupan muslim serta implementasi pendidikan proses penanaman nilai Surah Al-Ma'un bagi peserta didik.

Hasil

Nilai-nilai Al-Ma'un dalam Membentuk Karakter Sosial

1. Mendustakan Agama

Mendustakan Agama yang dimaksud dalam surah al-ma'un merupakan salah satu hal yang berhubungan dengan sikap atau sifat yang dimiliki seseorang seperti tidak membantu anak yatim dan orang miskin, karena mereka telah menduga bahwa bantuan hal tersebut tidak pernah menghasilkan apa-apa, maka dari itu pada hakikatnya sikap yang mereka timbulkan termasuk sikap atau sifat yang tidak percaya akan adanya hari pembalasan(Lizamah 2022). Oleh karena itu, sikap atau sifat inilah yang dapat disebut

dengan mendustakan Agama Allah.

2. Nilai Sosial

Nilai sosial yang terkandung dalam surah al-ma'un telah disampaikan bahwa sebagai seorang muslim yang mampu terhadap golongan anak yatim dan fakir miskin sebaiknya saling tolong-menolong dan juga berbagi meskipun hanya sedikit, karena apa kita miliki sangatlah meringankan beban terhadap mereka. Sebagai umat Islam menurut perspektif sosial maka haruslah saling mempunyai ikatan kasih sayang terhadap sesama manusia, sehingga melaksanakan perintah yang telah ada dalam al-qur'an termasuk golongan orang-orang yang beriman serta bertakwa kepada Allah SWT(Suherman and Yuninda Widya Afifah 2023).

1) Membantu Anak Yatim

Anak yatim sangat membutuhkan bantuan dari individu yang baik hati serta dermawan dan mampu menolongnya. Karena semua umat Islam memiliki tanggung jawab serta kewajiban untuk memelihara anak yatim dan menyelamatkan harta bendanya. Dalam surah al-ma'un telah dijelaskan dalam tafsirnya bahwa jika anak yatim yang hidupnya terlantar, maka umat Islam yang berada disekitarnya termasuk golongan orang-orang yang mendustakan agama(Hamid 2008).

2) Membantu Orang Miskin dan Kaum Dhu'afa

Dalam sebuah negara dan seluruh umat Islam akan bertanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan orang-orang miskin serta kaum dhu'afa. Dalam surah al-ma'un, Allah sangat membenci dan mengecam orang yang tidak mendorong orang lain dalam memberi makan kepada orang miskin, karena memberi makan orang miskin merupakan salah satu cara pertama dalam mengatasi kemiskinan. Menurut Al-Qur'an bahwa penanggulangan kemiskinan harus menjadi upaya dalam gerakan kolektif bagi umat Islam yang saling bersatu(Ismail 2012).

3) Memiliki Sifat Ikhlas dan Menjauhi sifat Riya'

Sifat Ikhlas merupakan sifat yang harus dimiliki semua umat Islam dan wajib ditanamkan dalam hati seseorang. Karena itu sifat ikhlas mengharuskan seorang hamba agar beribadah hanya karena Allah saja, maka dari itu perbuatan ini sama dengan mempermainkan syariat dan tidak meletakkan sesuatu pada tempatnya. Sedangkan sifat riya' merupakan perbuatan yang berbahaya dan juga mengancam, artinya jika melakukan ibadah hanya untuk riya' maka hal tersebut dapat mengancam seseorang karena termasuk dosa besar hingga syirik, pernyataan ini banyak terdapat didalam ayat dan hadist. Orang-orang yang beribadah dan beramal hanya untuk riya' pasti tidak mengharapkan ridha Allah melainkan hanya pujian semata, maka dari itu Allah membenci orang-orang yang memiliki sifat riya'.

4) Menjauhi Sifat Kikir

Menjauhi sifat kikir merupakan suatu hal yang telah diperintahkan Allah SWT, sebagai umat islam tak seharusnya memiliki sifat kikir. Karena harta benda yang telah kita dapatkan hanyalah harta benda yang dititipkan kepada umatnya semata dan bukanlah milik kita sepenuhnya melainkan milik Allah SWT. Kemudian Allah gerakkan hatinya agar mau bersedekah serta berbagi harta bendanya kepada sesamanya yang lebih membutuhkannya, bahkan Allah SWT membenci orang-orang yang memiliki sifat kikir dan akan dihukumi masuk kedalam neraka(Nata 2008).

Dari nilai-nilai sosial diatas dapat terwujud dan juga terlaksana apabila ditanamkan sejak dini. Karena hal tersebut memberikan dampak bagi pendidikan akhlak manusia agar semakin baik seiring dengan perubahan dimana kesenjangan sosial dalam lingkup kehidupan dapat dicegah sehingga kebiasaan buruk dapat menghilang.

Implementasi Nilai Surah Al-Ma'un untuk membentuk karakter sosial

Dalam teologis surah al-ma'un yang telah diajarkan oleh KH. Ahmad Dahlan merupakan landasan utama dalam gerakan Muhammadiyah. Pada awal tahun 1900an, KH. Ahmad Dahlan mengajarkan muridnya dalam memahami surah al-ma'un. Surah al-ma'un memiliki peran penting dalam sejarah berdiri, tumbuh serta berkembangnya Muhammadiyah sebagai landasan semangat juang dalam melakukan perubahan sosial. Hingga saat ini Muhammadiyah masih menanamkan teologis surah al-ma'un sebagai landasan dalam melakukan kegiatan sosial(Rayyani and Abbas 2020).

Bagi warga sekolah bahwa konsep dari surah al-ma'un dimana bertujuan untuk memperbaiki karakter sosial yang dimiliki anak. Dimana, diharapkan untuk lebih tertarik dan juga bertanggung jawab terhadap masalah sosial. Pemahaman dalam surah al-ma'un, harus dipahami kepada warga sekolah tidak hanya dalam konsep berpikir, tetapi juga dalam merealisasikan tindakan sosial yang berkembang lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan serta perkembangannya. Oleh karena itu, guru dan staf sekolah berusaha melakukan praktik pengalaman surah al-ma'un dalam kehidupan sosial sekolah.

Dalam pengimplementasian karakter sosial adanya pendirian atau kegiatan sosial yang dilakukan dilingkungan sekolah dimana juga murid, guru dan para staf ikut berkontribusi secara riil memiliki partisipasi yang nyata sebagai bentuk dukungan dari kegiatan sosial tersebut.

Secara singkatnya, surah al-ma'un menyoroti bahwa sangat penting melakukan tindakan kebaikan kecil serta memenuhi kewajiban sosial terhadap sesama sebagai bagian penting dalam pengimplementasiannya. Hal ini akan mengingatkan kepada sesama bahwa membantu orang-orang yang membutuhkan merupakan sifat atau sikap kepedulian serta menunjukkan kasih sayang dan kebaikan terhadap sesama.

Waktu dan Bentuk pengimplementasian Nilai Al-Ma'un dalam Upaya Membentuk Karakter Sosial

Membangun karakter sosial siswa dapat dilakukan dengan cara yang lainnya yaitu adanya integritas budaya sekolah. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan kegiatan pengembangan diri seperti diadakannya kegiatan rutin dan keteladanan. Adapun berbagai pendekatan yang digunakan, seperti diadakannya infaq perminggu, menyediakan fasilitas donasi, dan sebagainya. Selain integritas budaya sekolah, menanamkan karakter sosial juga dapat dilakukan melalui pembelajaran, yaitu dengan mengintegritaskan nilai-nilai karakter sosial dalam RPP dan kegiatan pembelajaran (Amaniyah and Nasith 2022). Dalam kutipan (Isnaeni and Ningsih 2021) masrakun berpendapat bahwa pendidikan karakter sosial dapat dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri seperti pembiasaan, infaq, dan bakti sosial serta mengintegrasikan mata pelajaran dengan mempelajari tentang karakter sosial.

Hasil wawancara dengan beberapa guru PAI dan siswa didik mengenai salah satu upaya dalam melatih karakter sosial siswa dengan adanya kebiasaan rutin, maka dari itu kegiatan yang diadakannya secara rutin adalah berinfaq yang dilakukan sekali dalam seminggu dan semua aktivis sekolah terlibat, kemudian dengan adanya pembiasaan berinfaq ini, maka siswa terlatih dalam menggunakan uang saku yang diberikan oleh orang tuanya dengan sebaik-baiknya, dimana tidak hanya digunakan untuk membeli jajanan saja, akan tetapi pendidikan karakter yang telah ditanamkan ini dapat membantu dan membiasakan siswa dalam belajar menyisihkan sedikit uang sakunya untuk diinfaqkan. Hal inilah merupakan salah satu upaya dalam menanamkan karakter sosial siswa.

Perlu kita ketahui bahwa infaq merupakan sebagian harta yang dikeluarkan untuk membantu sesama umat Islam yang sedang membutuhkannya. Harta yang telah Allah berikan kepada hambanya hanyalah harta titipan yang sepenuhnya bukan miliknya seutuhnya, oleh karena itu, dalam agama Allah telah menganjurkan manusia untuk bersedekah kepada sesama yang membutuhkan. Allah SWT berfirman dalam Qs. Adz. Dzariyat ayat 19, Yaitu:

وَيَذَرُوا لَهُمْ جُزْءًا مِّنْ حَقِّ ذَرِيَّتِهِمُ الْمَحْرُومِ

Artinya: "Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta".

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa manusia dianjurkan untuk menginfaqkan sebagian hartanya, karena didalam harta yang kita miliki terdapat hak orang lain yang membutuhkannya. Dengan begitu, umat Islam akan senang membantu dan berbagi serta menginfaqkan hartanya dijalan Allah, maka perlu diadakannya pembinaan karakter sosial agar dapat melatih anak dalam berbagi atau berinfaq (Aisyi 2023).

Dalam melatih karakter, pembiasaan merupakan metode yang banyak digunakan oleh beberapa sekolah, karena karakter seseorang dibentuk dengan cara dibiasakan. Dalam kutipan (Ahsanulhaq 2019) berpendapat bahwa pembiasaan yaitu cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter

sosial kedalam jiwa siswa didik. Nilai-nilai karakter sosial yang telah tertanam dalam dirinya inilah yang akan termanifestasikan dalam kehidupan dimana ia melangkah ke usia remaja dan dewasa.

Pentingnya Implementasi Pendidikan Nilai Surah Al-Ma'un dalam Karakter Sosial Sekolah

Sekolah merupakan lembaga yang digunakan peserta didik agar memperoleh pembelajaran dan mendapatkan ilmu dari seorang guru, atau juga dapat disebut dengan mentransfer berbagai ilmu pengetahuan kepada muridnya. Sekolah juga memiliki tugas lain yaitu mengembangkan potensi siswa didik, salah satunya adalah membentuk karakter pada diri siswa didik.

Pendidikan karakter sosial disekolah memiliki tujuan penting dalam meningkatkan mutu dan hasil penyelenggaraan pendidikan sekolah, maka dalam membentuk karakter sosial dan akhlak siswa didik yang utuh serta seimbang, diharuskan sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Adanya pendidikan karakter sosial juga berharap dapat meningkatkan dan menggunakan ilmunya dengan sebaik-baiknya secara mandiri, dapat menganalisis dan mendalami serta menerapkan nilai-nilai karakter dan akhlak siswa didik dalam kehidupan sehari-harinya (Kurniawan and S Th I 2017).

Pentingnya pendidikan karakter sosial ditanamkan pada siswa didik, karena pendidikan karakter sosial merupakan suatu proses pendidikan yang ditujukan agar dapat mengembangkan nilai, sikap serta perilaku yang dapat memancarkan akhlak atau budi pekerti leluhur (Pratiwi 2019). Yang menjadi kunci perubahan generasi muda yang lebih baik ada pada pendidikan karakter sosial. Agar dapat memastikan bahwa siswa didik memiliki budi pekerti dan kepribadian yang baik dimasa mendatang, yaitu guru harus mengajarkan nilai-nilai karakter sosial ini secara efektif dan benar kepada siswa didik. Apabila siswa didik memiliki kepribadian sosial yang baik, amak besar juga kemungkinan Indonesia akan memiliki generasi muda yang unggul serta bermartabat dimasa mendatang. Oleh karena itu, memiliki pendidikan karakter sosial sangat penting untuk meningkatkan karakter generasi muda.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa pembiasaan berinfak di SMP Muhammadiyah 9 Jakarta dilakukan melalui program berinfak yang diadakan sekali dalam seminggu. Kegiatan tersebut secara umum telah terlaksana dengan rutin dan konsisten.

Seluruh aktivis sekolah menjadi penentu keberhasilan dalam sebuah pendidikan karakter sosial. Pentingnya karakter sosial ditanamkan dilingkungan sekolah agar dapat melatih peserta didik dalam memiliki nilai karakter dan akhlak yang baik. Adanya teologi nilai-nilai yang terkandung dalam surah al-ma'un ini dapat memberikan dampak yang baik bagi peserta didik dalam membentuk karakter sosial, hal ini dapat dilihat dari pembiasaan berinfak yang diadakan secara rutin dikegiatan sekolah. Oleh karena itu pembiasaan ini sangat baik untuk diimplementasikan kepada siswa didik sehingga menjadi bekal dalam berinteraksi sosial. Tanpa adanya karakter sosial yang baik, maka akan berkurangnya generasi muda yang berakhlak mulia.

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan segala kerendahan hati penulis, maka dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap pembiasaan berinfak dalam menanamkan nilai-nilai surah al-ma'un di SMP Muhammadiyah Jakarta, maka penulis memberikan saran yaitu, sebagai guru-guru dan para staf sebagai pusat perhatian diharapkan dapat memberikan teladan yang baik bagi peserta didik, karena guru merupakan figur yang akan dicontoh oleh peserta didik baik perkataan ataupun perbuatan. Kemudian bagi peserta didik diharapkan agar terbiasa dalam melaksanakan kegiatan berinfak baik dilingkungan sekolah dan masyarakat. Bagi peneliti yang tertarik meneliti tema artikel ini, diharapkan agar lebih baik dan dapat lebih jauh mengembangkan aspek yang belum tertuang oleh penulis dalam artikel ini.

Daftar Pustaka

- Ahsanulhaq, Moh. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1. <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>.
- Aisyi, Rihadatul. 2023. *Pembiasaan Infak Dalam Menanamkan Karakter Peduli Sosial Siswa Sd It Darul Quran Mulia*.
- Amaniyah, Isma Fitriyatul, and Ali Nasith. 2022. "Upaya Penanaman Karakter Peduli Sosial Melalui Budaya Sekolah Dan Pembelajaran Ips." *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, no. 2: 81-95. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i2.1377>.

- Arisa Octavia, Shahifah. 2023. "Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Bagi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 2, no. 5: 1043–51. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i5.316>.
- Dewi, Dinie Anggraeni, Solihin Ichas Hamid, Farah Annisa, Monica Oktafianti, and Pingkan Regi Genika. 2021. "Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6: 5249–57. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>.
- Faizin. 2019. "Pendidikan Agama Islam Dan Pembentukan Karakter." *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 2, no. 1: 111–21. <https://doi.org/10.37092/ej.v1i2.116>.
- Hamid, Syamsul Rijal. 2008. "Buku Pintar Agama Islam: Edisi Yang Disempurnakan." (*No Title*).
- Ismail, D R Asep Usman. 2012. *Al-Qur'an Dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Rintisan Membangun Paradigma Sosial Islam Yang Berkeadilan Dan Berkesejahteraan*. Lentera Hati.
- Isnaeni, Yuni, and Tutuk Ningsih. 2021. "Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 3: 662–72. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2255>.
- Japar, Muhammad, M S Zulela, and Sofyan Mustoip. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakad Media Publishing.
- Kurniawan, Syamsul, and M S I S Th I. 2017. *Pendidikan Karakter Di Sekolah: Revitalisasi Peran Sekolah Dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter*. Samudra Biru.
- Lizamah, Ulfah. 2022. "Kepedulian Sosial (Surah Al-Ma'un Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar)." *Biogeografia* 02, no. September: 5–24. <https://ejournal.unkafa.ac.id/index.php/JADID/article/view/524>.
- M.A., Amirullah, Syamsul Arifin, and Muhammad Dwi Fajri. 2021. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Kuliah Kemuhammadiyah Berbasis Pemberdayaan Keluarga Dhuafa." *Muaddib : Studi Kependidikan Dan Keislaman* 11, no. 1: 20–39. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v1i1.4365>.
- Nata, Abudin. 2008. "Kajian Tematik Al-Qur'an Tentang Konstruksi Sosial." *Bandung: Angkasa*.
- Pratiwi, Ni Kadek Santya Pratiwi. 2019. "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1: 83. <https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.908>.
- Rayyani, Wa Ode, and Ahmad Abbas. 2020. "Akuntabilitas Kinerja Dalam Bingkai Tauhid Sosial: Suatu Refleksi Teologi Al Ma'Un." *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama* 3, no. 2: 174–90. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v3i2.439>.
- Sanger, Alan Hubert Frederik, and Juwinner Dedy Kasingku. 2023. "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Remaja Di Era Digital." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2: 58–66.
- Subarkah, Milana Abdillah, and Ety Kurniyati. 2021. "Implementasi Sikap Kesalehan Spiritual Dan Sosial Pada Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah." *Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan Tadarus Tarbawy* 3, no. 1: 309–19. <https://doi.org/10.31000/jkip.v3i1.4257>.
- Suherman, Eman, and Yuninda Widya Afifah. 2023. "Al-Ma'un Sebagai Perubahan Sosial Dan Pendidikan Akhlak Manusia." *Madaniyah* 13, no. 1: 29–48. <https://doi.org/10.58410/madaniyah.v13i1.681>.
- Tsoraya, Nurul Dwi, Ika Ainun Khasanah, Masduki Asbari, and Agus Purwanto. 2023. "Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar Di Lingkungan Masyarakat Era Digital." *Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan* xx, no. xx: 8.
- Wardati, Zahrul. 2019. "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak Pada Habib Alby Home Schooling." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 2: 261. <https://doi.org/10.22373/jie.v2i2.4185>.